

STUDI FENOMENOLOGIS: EKSPLORASI MAKNA HEALTH BELIEF MODEL PADA PASIEN RIWAYAT HIPERTENSI DALAM MENJALANI TERAPI RUQYAH

**Ahmad Fajrur Rohman
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: Afajrurrohman13@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi sorotan permasalahan global. Prevalensi hipertensi di Indonesia masih tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 34,1% (Riskesdas, 2018). Data ini menunjukkan banyak masyarakat Indonesia yang menderita hipertensi. Transisi epidemiologi penyakit tidak menular, khususnya hipertensi telah terjadi di Bantul dalam beberapa tahun terakhir (BPS Kab. Bantul, 2019). Meskipun terdapat pengobatan medis untuk hipertensi, namun masyarakat di Bantul masih melakukan pengobatan alternatif yaitu dengan terapi ruqyah untuk mengobati penyakit hipertensi yang dideritanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan memaknai persepsi mengenai model kepercayaan kesehatan (HBM) pada pasien riwayat hipertensi dalam menjalani pengobatan terapi ruqyah. Penelitian ini melibatkan tiga partisipan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga partisipan yang diperoleh merupakan tiga partisipan laki-laki, bersuku bangsa Jawa, berusia 40-70 tahun yang memiliki riwayat penyakit hipertensi dan sedang menjalani pengobatan terapi ruqyah. Metode kualitatif dengan perspektif fenomenologi dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara serta observasi non partisipan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi timbulnya penyakit hipertensi pada pasien berawal adanya bentuk kepercayaan terhadap gangguan makhluk halus, ketidakefektifan obat medis, usia, penyakit gaya hidup seperti merokok, konsumsi tinggi garam. Pemilihan pengobatan alternatif karena biaya yang murah, metode yang dirasa efektif menyembuhkan, serta adanya saran pengobatan dari keluarga. Kesimpulan dalam penelitian ini subjek dengan riwayat hipertensi memiliki keyakinan kesehatan yang berkaitan dengan pengobatan terapi ruqyah. Kepercayaan akan kesehatan dipengaruhi oleh kepercayaan agama yang dianut, pengaruh dari gaya hidup.

Kata Kunci: Health Belief Model, Hipertensi, Terapi Ruqyah, IPA.

PHENOMENOLOGICAL STUDY: EXPLORATION OF THE MEANING OF HEALTH BELIEF MODEL IN PATIENTS OF HYPERTENSION IN RUQYAH THERAPY

Ahmad Fajrur Rohman
Aneke Dewi Rahayu

Undergraduate Program of Psychology, Faculty of Bussiness & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: Afajrurrohman13@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that is in the spotlight of global problems. The prevalence of hypertension in Indonesia is still high, namely 34.1% (Riskesdas, 2018). This data shows that many Indonesians suffer from hypertension. Epidemiological transition of recent infectious diseases, including hypertension, has been in Bantul for several years (BPS Kab. Bantul, 2019). Even though there is medical treatment for hypertension, people in Bantul are still doing medical treatment with ruqyah therapy to treat their hypertension. This study aims to see and interpret perceptions of health beliefs model (HBM) in patients with a history of hypertension in undergoing the treatment of ruqyah therapy. The study involved three participants who were selected using a purposive sampling technique, so that the participants obtained were three male participants of Javanese ethnicity aged 40-70 years who had a history of hypertension and were undergoing treatment of ruqyah therapy. A qualitative method with a phenomenological perspective was chosen as the approach in this study. Methods of data using interviews and non-participant observation. The data were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The results of this study indicate that the perception of hypertension in patients originates from a form of belief in human disorders, the ineffectiveness of medical drugs, age, lifestyle diseases such as smoking, consumption of high salt. The choice of alternative medicine is due to its low cost, methods that are deemed effective in healing, and the existence of medical advice from the family. Conclusion in this study subjects with a history of hypertension have health beliefs related to the treatment of ruqyah therapy. Beliefs will manifest health by their religious beliefs, the influence of lifestyle.

Keyword: Health Belief Model, Hypertension, Ruqyah therapy, IPA.